

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kafe Kopi merupakan salah satu bisnis makanan & minuman yang sangat digemari masyarakat pada saat ini. Penggemar kopi pun terdiri dari berbagai kalangan, baik dari yang muda hingga yang tua memilih kafe kopi sebagai tempat bersantai melepaskan kepenatan hiruk pikuk kesibukan yang menjadi rutinitas sehari-hari. Toko Kopi Banjaran salah satunya, dimana kafe kopi ini terletak di Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung. Dalam usahanya untuk bertumbuh, Toko Kopi Banjaran membutuhkan transformasi atas proses bisnis yang masih bersifat konvensional menjadi digital guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi serta menunjang tercapainya tujuan di masa yang akan datang.

Di tahun 2021, transformasi digital menjadi salah satu fokus pemerintah Indonesia dalam program pembangunan infrastruktur. Transformasi digital, secara umum dapat diartikan sebagai proses terjadinya perubahan pada sebuah organisasi dalam hal pemanfaatan teknologi dan sumber daya manusia serta proses bisnis yang dapat merubah secara drastis performa dari organisasi tersebut [2]. Akselerasi transformasi digital diperlukan dengan harapan baik teknologi baru maupun pola pikir baru terkait pemanfaatan teknologi dapat berkembang di tengah masyarakat sehingga memperbanyak sumber daya digital yang intelek dan unggul.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Toko Kopi Banjaran saat ini adalah sistem *point of sales* yang digunakan tidak terintegrasi antara satu sama lain, dimana

setiap bagian menggunakan aplikasi yang berbeda karena kebutuhan bisnis yang tidak dapat terpenuhi oleh satu aplikasi, dalam hal ini, contoh bagian penjualan sudah menggunakan aplikasi *point of sales* dari pihak ke-3, namun bagian gudang belum menggunakan aplikasi khusus karena aplikasi yang ada di bagian penjualan kurang adaptif dengan kebutuhan bagian gudang. Sedangkan, bagian penjualan atau petugas toko mendapatkan stok bahan mentahnya dari gudang. Sehingga, terdapat perbedaan sistem pengelolaan data antara toko dan gudang, dimana toko sudah menggunakan aplikasi *point of sales*, sedangkan gudang belum menggunakan aplikasi khusus. Berdasarkan kondisi tersebut, data dari setiap bagian tidak berada pada satu sistem yang sama, sehingga pemilik kafe mengalami kesulitan dalam mengelola data antara satu bagian dengan bagian lainnya. Pengelola toko mengharapkan agar sistem *point of sales* yang digunakan di toko, juga dapat digunakan di gudang, sehingga ketika petugas toko yang mengambil bahan mentah ke gudang, dapat menggunakan aplikasi *point of sales* milik gudang agar pencatatan data barang di gudang tetap terekam secara otomatis oleh sistem.

Kesulitan tersebut mengakibatkan kinerja manajerial kafe menjadi kurang efektif dan efisien, dan juga kesulitan tersebut akan semakin membesar ketika bisnis sudah berkembang menjadi lebih besar, di mana data yang dikelola pun akan semakin banyak. Selain itu, proses pemesanan di Toko Kopi Banjaran masih bersifat konvensional dimana pelanggan harus menghadap langsung ke kasir untuk memesan, di mana hal tersebut seringkali menyebabkan pelanggan harus menunggu dikarenakan adanya antrian. Oleh karena itu, pembangunan sistem informasi *point of sales* ini diharapkan akan menjadi sistem yang terintegrasi antara satu bagian

dengan bagian lainnya, sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses manajerial toko, serta diharapkan dapat hadirnya fitur pemesanan melalui perangkat *mobile* pelanggan dengan cara memindai QR code yang disediakan. Hal tersebut juga mendukung protokol kesehatan untuk mengurangi kontak fisik di masa pandemi ini.

Dengan terdapatnya dua unit bagian dalam satu cabang di Toko Kopi Banjarn, yakni kafe dan gudang, yang kemudian diharapkan dapat saling terintegrasi satu sama lain, pengelola toko juga berencana untuk mengembangkan bisnisnya dengan menambah unit bagian atau cabang baru. Sehubungan dengan hal tersebut, sistem yang dibangun perlu untuk memiliki sifat *scalable* dari segi jumlah unit bisnis penggunaannya agar dapat mengakomodasi kemungkinan dimana bisnis melakukan ekspansi.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan berkunjung secara langsung ke Toko Kopi Banjarn terkhusus mengenai sistem yang sedang berjalan, lalu didapatkan hasil identifikasi dan rumusan permasalahan yang terdapat di Toko Kopi Banjarn melalui wawancara dengan salah satu pengelola kafe dan pengamatan fakta yang ada di lapangan. Berikut adalah hasil identifikasi dan rumusan masalah yang terdapat di kafe Toko Kopi Banjarn.

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Setelah melakukan pengumpulan data melalui wawancara langsung dengan pemilik Toko Kopi Banjaran dan pengamatan langsung ke lokasi penelitian, didapatkan permasalahan-permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya :

1. Toko Kopi Banjaran sudah menggunakan sistem *point of sales* lain untuk bagian toko, sedangkan bagian gudang belum menggunakan aplikasi khusus. Pada kondisi nyatanya, toko memperoleh bahan mentahnya dari gudang, sedangkan pencatatan data stok di gudang masih menggunakan cara manual yakni pencatatan pada media kertas yang kemudian dikonversi ke dalam bentuk *file excel*. Hal tersebut menyebabkan pemilik toko mengalami kesulitan dalam mengelola data dari setiap bagian yang masih menggunakan aplikasi yang terpisah antar satu sama lain.
2. Proses pemesanan masih bersifat konvensional dimana pelanggan harus menghadap langsung ke kasir untuk memesan makanan atau minuman, sehingga seringkali hal tersebut menimbulkan antrian pelanggan yang tentunya memakan waktu. Selain itu, hal tersebut juga kurang mendukung protokol kesehatan di masa pandemi ini.
3. Dengan adanya dua unit bagian dalam satu cabang di Toko Kopi Banjaran yang kemudian dapat saling terintegrasi, maka akan ada kemungkinan dimana bisnis akan melakukan penambahan unit bagian di masa yang akan datang. Sehingga, ketika bisnis melakukan ekspansi, sistem yang dibangun ini dapat diimplementasikan kepada unit bagian yang baru dengan mudah. Oleh karena itu, sistem informasi yang hendak dibangun perlu untuk memiliki rancangan

sistem yang bersifat *scalable* dari segi jumlah unit bagian atau cabang bisnisnya.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang melatar belakangi penelitian ini serta masalah-masalah yang teridentifikasi, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana membangun sistem informasi *point of sales* yang dapat diimplementasikan tidak hanya di toko, tetapi juga di bagian gudang serta dapat saling terintegrasi antara bagian satu dengan lainnya?
2. Bagaimana cara membuat agar sistem yang dibangun mendukung pelanggan untuk memesan melalui aplikasi tanpa harus mengantri ?
3. Bagaimana cara agar sistem informasi yang dibangun bersifat *scalable* dari segi jumlah unit bisnisnya ?

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Berikut adalah maksud dan tujuan penelitian yang penulis lakukan di Toko Kopi Banjaran.

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian yang penulis lakukan ini adalah untuk membangun sebuah sistem informasi yang memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan mengenai proses di bagian *point of sales*, pergudangan, dan pembuatan laporan keuangan di kafe kopi Toko Kopi Banjaran.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Membangun sistem informasi *point of sales* berbasis *website* yang saling terintegrasi antara satu bagian dengan bagian lainnya.
2. Membangun sistem informasi *point of sales* yang mendukung pemesanan menu melalui *scan QR Code* menggunakan perangkat *mobile*.
3. Membangun sistem informasi yang bersifat *scalable* dari segi jumlah unit bisnisnya, dimana sistem ini dapat dengan mudah diimplementasikan ketika bisnis melakukan ekspansi cabang atau unit bagian.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

#### **1.4.1 Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai solusi atas permasalahan yang ada di Toko Kopi Banjaran, sehingga dengan adanya Sistem Informasi *Point of Sales* berbasis *website* ini dapat membantu mengoptimalkan kinerja dalam pengelolaan data penjualan dan data operasional bisnis lainnya guna meningkatkan laju pertumbuhan UMKM yang menggunakan sistem ini.

#### **1.4.2 Kegunaan Akademis**

Kegunaan akademis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi pengembang ilmu pengetahuan

Dapat memberikan suatu karya penelitian yang dapat mendukung dalam pengembangan aplikasi *point of sales*, khususnya di lingkungan Universitas Komputer Indonesia.

2. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti mendapatkan pengalaman dan wawasan terkait pengelolaan penjualan sebuah toko dan pengimplementasian sistem informasi kepada bisnis yang nyata di masyarakat.

3. Bagi pihak lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mahasiswa atau siapapun yang hendak mengembangkan dan melakukan penelitian lebih lanjut pada bidang yang serupa.

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah atas penelitian yang dilakukan serta sistem informasi yang akan dibangun ini diantaranya :

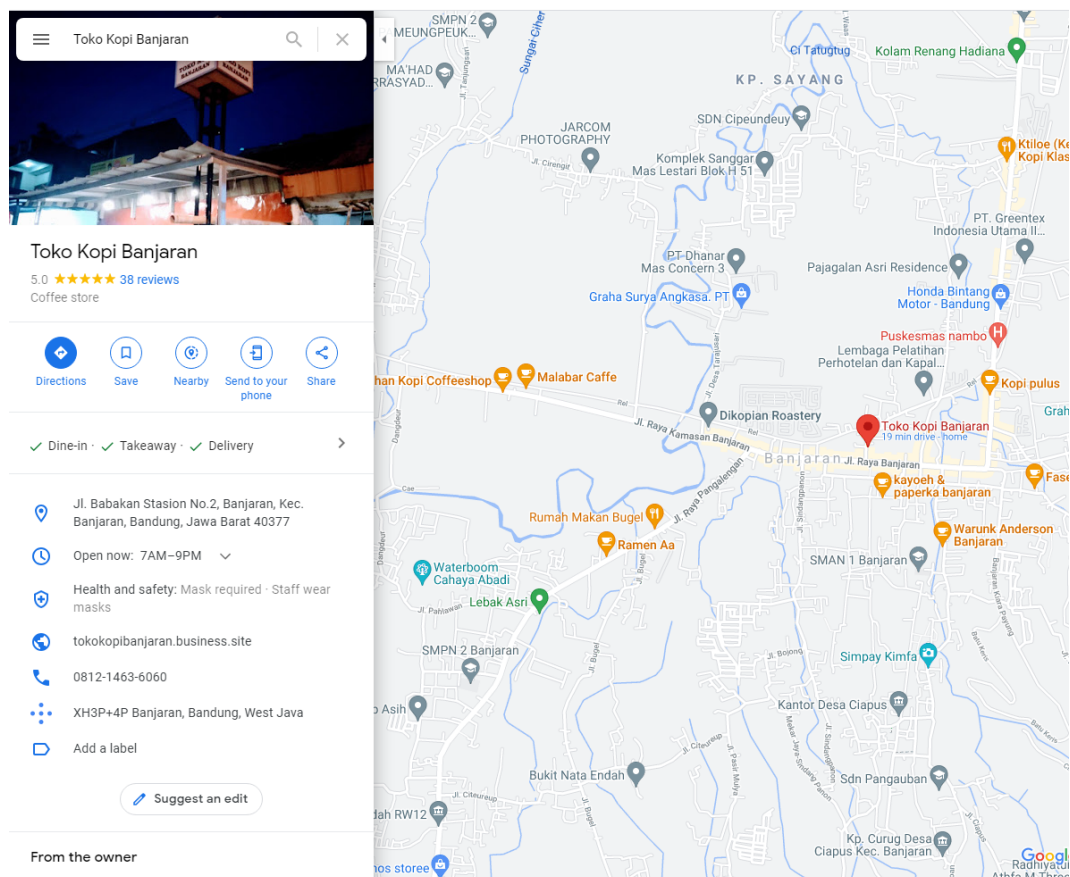
1. Sistem informasi yang dibangun hanya berbasis *website* dimana sistem ini akan beroperasi sebagai *back office*. Adapun halaman dimana pelanggan dapat memesan melalui perangkat *mobile*, halaman tersebut merupakan halaman *website* yang bersifat *responsive* terhadap ukuran perangkat pengguna dan bukan merupakan aplikasi *mobile*.
2. Fitur-fitur yang dihadirkan hanya terfokus pada pengelolaan data produk dan pengelolaan transaksi penjualan.

3. *Role* pengguna yang digunakan pada penelitian ini hanya sebatas *role Owner* saja.

### 1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dari objek penelitian ini bertempat di :

- Nama Tempat : Toko Kopi Banjaran
- Alamat : Jl. Babakan Stasiun No. 2, Banjaran, Kec. Banjaran, Bandung, Jawa Barat 40377



Gambar 1.1 Lokasi Objek Penelitian



Adapun waktu pelaksanaan penelitian selama 4 bulan ini yang dimulai sejak bulan April hingga Juli tahun 2021 adalah sebagai berikut.

No	Aktivitas	Bi-Weekly							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Survei & Penyusunan Proposal								
2	Analisis Sistem								
3	<i>Development</i>								
4	<i>Testing</i>								
5	Penyelesaian Skripsi								

**Tabel 1.1 Timeline Penelitian**

### 1.7 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, pembahasan akan dibagi kedalam beberapa bab untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terstruktur.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I menceritakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu serta sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

BAB II berisi tentang penelitian terdahulu dan teori-teori yang digunakan dalam perancangan dan pembuatan sistem.

### **BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

BAB III menerangkan penjelasan mengenai tinjauan organisasi/institusi, metode penelitian, dan analisis sistem yang berjalan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada BAB IV menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis dan Perancangan Sistem Informasi *Point of Sales* berbasis Web di Toko Kopi Banjaran

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran yang telah diperoleh.